

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai objek dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitanya dengan pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan hasil kesimpulan berupa data deskriptif meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau orang-orang yang diamati. Metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mencari kebenaran secara alamiah dan melihat obyek secara keseluruhan serta interpretasi berdasarkan atas fenomena secara ilmiah. Dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan).⁴⁸

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dimana masalah bertumpu pada suatu fokus. Fokus disini diartikan sebagai pembatasan masalah itu sendiri yaitu pada suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan batasan mana saja atau untuk mengetahui ruanglingkup yang akan diteliti agar sasaran peneliti tidak terlalu luas.⁴⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan

⁴⁸ Sugiono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.1

⁴⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Cet. 01 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.52

mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi maupun komunitas suatu program atau situasi dalam kurun waktu tertentu.⁵⁰

Penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dari masyarakat nelayan di Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dan Dari instansi terkait yang kemudian data tersebut di deskripsikan secara nyata dilapangan yang artinya setelah semua data yang berhasil terkumpulkan, maka dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan agar dapat dipahami secara jelas dengan kesimpulan akhirnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena di Dusun Popoh merupakan desa di Tulungagung yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan sehingga memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan memperoleh data.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti bermaksud untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan yang dilakukan secara langsung.⁵¹

⁵⁰ Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) Hal. 21

⁵¹ Lexy .J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 9

Kehadiran peneliti memiliki peran penting karena penelitalah yang akan melakukan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data, serta berinteraksi secara langsung kepada objek penelitian yaitu nelayan Dusun Popoh dan Instansi terkait selaku informan dalam penelitian yang dilakukan.⁵²

Pada tanggal 4, 7 dan 12 April 2021 peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi langsung kepada para nelayan Dusun Popoh dan Perangkat Desa di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Untuk itu peneliti bekerja sama dengan pihak Desa Besole dan Nelayan Dusun Popoh guna keperluan pencarian data dan pengumpulan informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument aktif dimana bertindak sebagai pengumpul data yang dibantu dengan instrumen lainnya berupa dokumen dan alat penunjang lain sebagai instrumen data untuk mendukung keabsahan tulisan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpulan data.⁵³ Dalam hal ini data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada

⁵² Dedy Mulyana “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal 203.

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

para nelayan serta pihak Desa dan juga melalui observasi langsung ke Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset atau dari orang, baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari observasi dalam suatu kejadian atau kegiatan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen ataupun melalui orang lain.⁵⁴ Data sekunder ini yang diperoleh dalam bentuk sudah terolah tentang gambaran umum mengenai upaya nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Untuk itu data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber antara lain dokumentasi, sumber buku, media, jurnal maupun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini sehingga dapat membantu mengkaji secara kritis yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung

⁵⁴*Ibid.*, hal 80

di lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁵⁵ Jadi observasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) sebagai pemberi jawaban.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Maka jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dan tujuannya yaitu memunculkan atau menemukan permasalahan secara terbuka. Dimana pihak yang ikut wawancara dapat memberikan pendapat atau ide-idenya, dalam wawancara ini peneliti langsung memberikan pertanyaan kepada para informan (narasumber) yang merupakan nelayan di Dusun Popoh, Desa Besole, Kecamatan Beuski, Kabupaten Tulungagung.

⁵⁵ ConnyR. Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*”, (Jakarta: Grasindo, 2010) hal.112.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. hal 147

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung kepada :

- a. Bapak Sumarianto selaku Kepala Dusun Popoh
- b. Bapak Mustadji selaku nelayan sekaligus ketua kelompok nelayan “Mina Supiya” Dusun Popoh
- c. Bapak Dian Prasetyo selaku nelayan Dusun Popoh
- d. Bapak Andika selaku nelayan Dusun Popoh
- e. Bapak Wasis selaku nelayan Dusun Popoh
- f. Bapak Dasar selaku nelayan Dusun Popoh
- g. Bapak Sumari selaku nelayan Dusun Popoh
- h. Bapak Asep selaku nelayan Dusun Popoh
- i. Bapak Arif selaku nelayan Dusun Popoh
- j. Bapak Arifin Mustofa selaku nelayan Dusun Popoh

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti buku, dokumentasi notulen, rapat, peraturan-peraturan, catatan harian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *Check-list*.⁵⁷Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan upaya nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Dusun Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten

⁵⁷ Rokhmad Subagyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*” (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal.186

Tulungagung. Pengambilan Dokumentasi dilakukan sebagai upaya memperkuat penelitian bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian secara langsung pada lokasi dan objek yang diteliti. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.⁵⁸

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman yaitu:⁵⁹

- 1) *Reduksi Data*, merupakan kegiatan rangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- 2) *Data Display* (Penyajian data) penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang berbentuk narasi.

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi*” (Bandung : Alfabeta, 2013) hal. 224

⁵⁹ Miles, Huberman dan Saldana “*Analisis Data Kualitatif*” (Jakarta : UI-Press, 1992) hal 90.

3) *Conclusional Drawing/verification* (kesimpulan), penarikan simpulan merupakan hasil dari yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti dan dapat di verifikasi dengan buti-bukti.

Data yang telah di kumpulkan dari penelitian dalam berbagai sumber primer ataupun sumber skunder yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pada penelitian ini mengumpulkan data dari hasil penelitian yang bersifat khusus dan dalam keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan peneliti, dan selanjutnya di simpulkan yang bersifat umum, dari tujuan akhir dalam penelitian ini adalah menyajikan hal hal yang bersifat khusus kemudian dijadikanlah teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus memungunkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data menurut Moleong yaitu kepercayaan(*kredibilitas*), keteralihan (*transferabilitas*), kebergantungan (*dependability*)dan kepastian (*confirmability*).⁶⁰ Keempat pengujian tersebut yang utama yaitu uji

⁶⁰Lexy J.Moleong “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal. 174.

kredibilitas data. Untuk menguji kredibilitas data diperlukan beberapa langkah antara lain :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan berbagai metode salah satunya yaitu melalui pengumpulan dan pemahaman berbagai referensi dan literatur yang terkait dengan hasil penelitian yang bertujuan meningkatkan wawasan peneliti sehingga menjadikan peneliti lebih tajam dalam menilai ulang apakah data yang ditemukan salah atau tidak.

2. Triangulasi

Merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik ini diperoleh dari berbagai informasi yang beragam. Dalam penelitian kualitatif Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Triangulasi Sumber

Merupakan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

- b. Triangulasi waktu

Merupakan bentuk dari triangulasi yang digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi dimana dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi diwaktu atau situasi yang berbeda karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.

c. Triangulasi Teknik

Merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan merupakan wawancara secara mendalam, melakukan observasi serta dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam melakukan penelitian menurut kualitatif dalam penyusunan penelitian ini antara lain:⁶¹

1. Tahap Pra-Pendahuluan:

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

⁶¹ Rokhmat Subagiyo, "Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan", hal. 161

2. Tahap Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada 5 yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan
- c. Menggunakandan memilih informan/narasumber, informan tersebut atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian, informan ini yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi. Dalam hal ini yang menjadi informan atau narasumber yaitu neleyan Dusun Popoh dan Pihak Desa Besole.
- d. Pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.
- e. Mencatat data di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan carawawancara, observasi studi dokumen dan sebagainya, peneliti ini akan mencatat agar tidak hilang.

3. Pengelolaan data

Memilih dan memanfaatkan informasi, informasi tersebut berasal dari masyarakat nelayan dan Pihak Desa Besole yang berkaitan dengan upaya nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Dusun Popoh, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten

Tulungagung yang nantinya akan disimpulkan oleh peneliti dengan membuat laporan yang bermanfaat.